

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan bab-bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan akhir sebagai berikut: doa *ma'thūrah* merupakan doa yang diamalkan langsung oleh nabi Muhammad saw. serta beliau memerintahkan kepada umatnya untuk juga mengamalkan doa tersebut. Doa *ma'tsurah* yang terdapat dalam al-Qur'an penulis berfokus pada dua ayat dalam surah al-Baqarah yakni pada ayat 201 dan ayat 286. Didalam pembahasan kedua ayat ini ditemukan bahwa:

1. Penafsiran Q.S. Al-Baqarah: 201 berisi penjelasan mengenai permohonan untuk meminta kenikmatan di dunia, kenikmatan di akhirat, dan terbebas dari api neraka. Kemudian dalam Q.S. Al-Baqarah:286 memaparkan tentang anjuran untuk berbuat baik dan disiplin dalam menjalankan kewajiban-kewajiban agama dan anjuran untuk senantiasa memohon ampunan kepada Allah Swt. Kedua ayat tersebut memuat kebijaksanaan Allah Swt.
2. Mengenai relevansi ayat-ayat doa *ma'thūrah* di era kekinian, doa *ma'thūrah* dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 201 dan ayat 286 menjelaskan bahwa manusia hidup dengan tujuan inti untuk bahagia di dunia dan bahagia di akhirat. Berdasarkan dua ayat tersebut, untuk mewujudkan keseimbangan antara kehidupan di dunia dan di akhirat, manusia di era kekinian perlu berbekal ilmu yang bermanfaat, manajemen keluarga yang baik, serta taat mengerjakan kewajiban agama dan menghindari perbuatan dosa.

B. SARAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang jauh dari kata sempurna sehingga kesempatan dalam mengkaji dan diteliti ulang sangatlah terbuka. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya mengenai doa *ma'tsurah* Nabi Muhammad dalam al-Qur'an dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan materi dan metode penelitian yang berbeda atau dengan permasalahan yang berbeda menggunakan penafsiran yang sama.